

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA MENGELUARKAN ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH DI LAZISWAF UNIDA GONTOR**

Ircham Maulaya Fadhila  
([irchammaulaya@gmail.com](mailto:irchammaulaya@gmail.com))

### *Abstract*

*In recent years, people who donate, infaq and alms to the Institution of ammil zakat have increased and decreased. UNIDA Gontor students who act as muzakki as well as students who are mostly alumni of Pondok Modern Darussalam Gontor, and graduates of the boarding school should understand the science of religion, one of which is about the obligation as a Muslim to pray. This study aims to find out how the influence of ZIS Literacy (Zakat, infaq, alms), trust in institutions, attitudes, subjective norms and behavioral control on students' interest in charity, infaq and alms at Laziswaf Unida Gontor Ponorogo. Using quantitative research method and data collection technique of questionnaire method with likert scale. With a sample count of 291 out of 1172 student population living in dormitories. Analyze data using multiple linear Regression Equations using SPSS 21 and SEM AMOS 24 applications. The results of this study showed that factors of attitudes and subjective norms positively affect the interests of students berzakat, infaq and alms at Laziswaf Unida. While the factor of ZIS literacy, institutional trust, behavior control does not have a positive effect on the interests of students berzakat, infaq and alms at Laziswaf Unida.*

**Keywords:** *Alms, Literacy, Institutional Trust, TPB.*

### **PENDAHULUAN**

Zakat adalah nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari hak milik sendiri kepada orang yang berhak menerimanya menurut yang ditentukan syariat islam.<sup>1</sup> Infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedangkan Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang ataupun badan usaha untuk kemaslahatan umum dengan niat mendekatkan diri

---

<sup>1</sup> S. Juwita, Sistem Informasi Pengelolaan Zakat Mal, Infaq, dan Sedekah pada Langgar Nurul Jannah menggunakan Borland Delphi 7.0, Universitas Darwan Ali, sampit, 2014, p. 10.

kepada Allah.<sup>2</sup> Dengan populasi muslim yang besar sebanyak 88% dari penduduk Indonesia dan 13% presentase muslim dunia.<sup>3</sup> Seharusnya penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) lebih berpotensi besar sebagai salah satu instrument pembangunan ekonomi di Indonesia.<sup>4</sup> Menurut sudut pandang sosiologis, dana ZIS akan sangat membantu orang yang menerimanya baik secara konsumtif atau produktif. Bahkan pada masa Umar bin Abdul Aziz dan Harun al-Rasyid yang merupakan contoh dari pemimpin Islam di masa lalu telah berhasil membuktikan betapa efektifnya instrumen zakat dalam pemeratakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>5</sup>

Praktik pengumpulan zakat di Indonesia dalam 2 tahun terakhir telah berkembang dengan pesat secara substantif berdasarkan jenis dana. Total pengumpulan dana nasional pada tahun 2018 mencapai Rp.8,1 Triliun. Jumlah ini meningkat sekitar Rp.1,9 Triliun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, proporsi presentase pengumpulan dana zakat terhadap total dana terkumpul antara tahun 2017 dan tahun 2018 tidak banyak perbedaan.<sup>6</sup> Dalam pertumbuhan pengumpulan dana ZIS, ada beberapa factor yang mempengaruhi minat berzakat, infaq dan sedekah diantaranya adalah pengetahuan maupun literasi ZIS dan kepercayaan lembaga yang juga berpengaruh. Pengetahuan hukum, dan Lembaga Amil Zakat yang mengumpulkan dana untuk disalurkan kepada mustahik dan masyarakat. Minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat mengenai zakat juga menjadi faktor rendahnya perolehan dana zakat, terlebih sebagian masyarakat

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia, Pengelolaan Zakat, UU No. 23 Tahun 2011.

<sup>3</sup> Pew Research Center's Forum on Religion and Public Life, *Mapping the Global Muslim Population*, diakses dalam situs [www.pewforum.org](http://www.pewforum.org), pada tanggal 23 September 2020, pukul 19.30.WIB.

<sup>4</sup> Royyan Ramdhani Djayusman, Mufti Afif, dkk. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo), *Islamic Economics Journal*, Vol. 03, No. 01, 2017. P. 55.

<sup>5</sup> Utari Evy Cahyani, Itsla Yunisva Aviva, Aisa Manilet, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Instensi Muzakki Dalam Membayar Zakat di Lembaga, *Jurnal Tazkir Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 05, No. 2019, p. 40.

<sup>6</sup> Pusat Kajian Strategis Badan Amil Zakat Nasional, *Outlook Zakat Nasional 2020*, p. 26.

hanya memahami zakat fitrah yang dikeluarkan pada saat bulan ramadhan saja.<sup>7</sup> Berbeda dengan para santri yang telah mempelajari tentang ilmu agama diantaranya adalah kewajiban sebagai muslim untuk berderma dan membantu sesama yang membutuhkan.<sup>8</sup>

LAZISWAF Unida sebagai Lembaga amil zakat semenjak berdirinya hingga sekarang telah berupaya dalam mengkoordinir pengumpulan dana dan penyalurannya kepada mustahik yang membutuhkan. Dari tahun ke tahun, pengumpulan dana ZIS di LAZISWAF UNIDA Gontor mengalami kenaikan dan penurunan dalam kurun 5 tahun terakhir. Sebagaimana yang digambarkan table data berikut:

Table 1. Pertumbuhan Pengumpulan Dana ZIS 1437-1441 H.

No	Keterangan	Jumlah
1	1437 H	Rp. 601.780.966
2	1438 H	Rp. 577.179.784
3	1439 H	Rp. 762.106.993
4	1440 H	Rp. 884.359.825
5	1441 H	Rp. 1.027.290.576

Sumber: Annual report Laziswaf 1441 H.

Penghimpunan zakat, infaq dan sedekah perorangan yang terdata dari tahun 1437 sampai 1441 H atau 2016 sampai 2020. Penurunan dana yang terhimpun terjadi pada tahun 1438 H/ 2017 M, dengan nominal sebesar Rp. 577 juta. Penghimpunan dana tertinggi terjadi pada tahun 1441H/2020M dengan nominal sebesar Rp. 1.027.290.576.<sup>9</sup> Menurut pengurus harian LAZISWAF Unida Gontor, sejak berdirinya laziswaf tahun 2009 sampai sekarang telah mengoptimalkan pengumpulan

<sup>7</sup> Dewi Agustina, Agus Purnomo, Parman Komarudin, Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan, *Artikel* (Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Fakultas Studi Islam Ekonomi Syariah, 2018), p. 2.

<sup>8</sup> Dwi Istikhomah, Asrori, Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 08, No. 1, 2019, p. 96.

<sup>9</sup> LAZISWAF UNIDA Gontor, *Annual Report 1441 H*, p. 23.

dana. Walaupun laziswaf unida belum bisa memaksimalkan penyaluran dana kepada para mustahik yang membutuhkannya.<sup>10</sup>

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti factor-faktor yang mempengaruhi minat berzakat, infaq dan sedekah, seperti penelitian yang dilakukan oleh Prabowo Yudo Jayanto dan Siti Munawaroh (2019). Yang menyatakan bahwa persentase dalam membayar Zakat Profesi di BAZNAS atau Laz dipengaruhi oleh reputasi, transparansi laporan keuangan, akuntabilitas, religiusitas, kepercayaan.<sup>11</sup> Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha (2020). Dengan pernyataan bahwa Hasil penelitian adalah literasi Zakat memiliki efek pada niat untuk membayar Zakat, yang dilanjutkan dengan TPB (Theory of Planned Behaviour) yang meliputi sikap memiliki efek positif pada niat untuk membayar Zakat, norma subjektif memiliki efek positif pada niat untuk membayar Zakat, kontrol perilaku memiliki efek positif pada niat untuk membayar Zakat.<sup>12</sup> Dari penelitian terdahulu, variabel-variabel yang konsisten mempengaruhi sikap muzakki untuk berzakat secara signifikan adalah literasi, kepercayaan, sikap, norma subjektif dan control perilaku.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang didapat dari LAZISWAF UNIDA Gontor. Masalah yang akan dibahas adalah factor literasi, kepercayaan kepada Lembaga, sikap, norma subjektif dan control perilaku. Kenapa saya meneliti permasalahan tersebut? karena untuk mengetahui apakah factor-faktor tersebut berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah. Kenapa saya memilih LAZISWAF UNIDA Gontor? karena

---

<sup>10</sup>Muhammad Azis As'ad, Zaimuddin Al-Mahdi, Irwansyah, Merangsang Potensi Pengumpulan Donasi di LAZISWAF UNIDA Gontor Melalui Model Pemberian Poin AKPAM Menuju Pembiayaan Pendidikan Berkeadilan di Universitas Darussalam Gontor, *FOSSEI JURNAL*, Vol. 1, No. 1, 2019. P. 29.

<sup>11</sup> Prabowo Yudo Jayanto dan Siti Munawaroh, The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 11, No. 1. 2019.

<sup>12</sup> Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha, Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki, *International Journal of Zakat*, Vol. 5, No. 1, 2020

LAZISWAF UNIDA Gontor adalah Lembaga yang berdiri dibawah universitas berbasis pesantren. Kenapa saya memilih mahasiswa unida dalam penelitian saya? Mahasiswa UNIDA Gontor yang berlaku sebagai muzakki sekaligus mahasiswa santri yang mana sebagian besar adalah alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, Lulusan pondok pesantren tersebut sudah semestinya paham dengan ilmu agama diantaranya tentang kewajiban sebagai seorang muslim untuk berderma.

### **LITERATURE REVIEW**

#### **Sedekah.**

Sedekah dalam Bahasa arab صدق-يصدق-صدقا yang berarti benar. Sedangkan menurut istilah, sedekah merupakan pemberian harta secara sunnah kepada Orang yang bertujuan taqarrub kepada Allah Ta'ala.<sup>13</sup> Sedekah meliputi zakat, infaq dan waqaf, karena termasuk dalam hal yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah.<sup>14</sup> Menurut Undang-undang zakat, pengertian sedekah yang lebih operasional adalah sedekah harta dan non harta yang dikeluarkan oleh perseorangan ataupun badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan masyarakat umum.<sup>15</sup> Sedangkan dalam Al Qur'an sedekah adalah zakat maal, sebagaimana firman Allah dalam Surah At-Taubah ayat 60 sebagai berikut:

"انما الصدقات للفقراء والمساكين والعاملين عليها والؤلفة قلوبهم وفي الرقاب والغرمين وفي سبيل الله وابن السبيل فريضة من الله والله عليم حكيم".

Oleh karena itu, sedekah lebih dikhususkan daripada infaq. Sedekah tidak boleh dilakukan selain di jalan Allah, karena sedekah berangkat dari motivasi untuk

---

<sup>13</sup> Oni Sahroni, Mohammad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), p. 4.

<sup>14</sup> Mufti Afif, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah*, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2020, p. 27.

<sup>15</sup> Undang-undang Republik Indonesia, *Pengelolaan Zakat*, UU No. 23 Tahun 2011.

mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala.<sup>16</sup> Mufti Afif menabahkan, bahwasanya bentuk pendekatan diri kepada Allah itu ada berbagai macam bentuk, maka dari itu bentuk dari sedekah tidak bisa hanya dibatasi oleh pemberian harta (kekayaan) semata. Semua bentuk perbuatan baik kepada sesama manusia adalah lingkup dari Sedekah, diantaranya adalah: dzikir, senyum, mempermudah urusan rang lain yang masuk dalam sedekah non harta. Sedekah harta meliputi menafkahi keluarga dan lain-lain. termasuk juga dalam sedekah yaitu: zakat, infaq dan waqaf.<sup>17</sup>

### **Zakat.**

Kata zakat berasal dari Bahasa arab (زَكَا-يَزْكُو) yang berarti bertambah dan bertumbuhnya sesuatu dan juga bisa diartikan (الطهارة) atau penyucian. Namun dalam determinologi islam zakat didefinisikan sebagai sejumlah harta yang diambil dari jenis harta tertentu yang wajib diserahkan kepada golongan manusia tertentu. Berdasarkan pendapat yang shahih zakat mulai di syariatkan pada tahun kedua setelah Rasulullah hijrah ke Madinah dan sebelum disyariatkannya puasa Ramadhan. Berikut adalah dalil tentang zakat dalam Surah Al-baqarah: 43 adalah sebagai berikut:

واقموا الصلاة وءاتوا الزكاة واركعوا مع الراكعين.

Dari dalil diatas dapat diketahui bahwa hukum zakat itu wajib bagi setiap ummat islam. Dan syarat wajib zakat adalah sebagai berikut:<sup>18</sup> (Beragama islam, Harta mencapai nisab, Harta telah mencapai haul). Dan berikut harta yang wajib dizakati adalah:

- a. Uang (Emas dan Perak).

---

<sup>16</sup> Oni Sahroni, Mohammad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), p. 5-6.

<sup>17</sup> Mufti Afif, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah*, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2020, p. 27.

<sup>18</sup> Musthafa al-Bugha, Muthafa al-Khann, Ali asy-Syurbaji, *Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi'I zakat dan waqaf penjelasan mudah, ringkas, padat seputar Fikih zakat dan waqaf*, (Yogyakarta, Pro U media, 2018), p. 17-40.

"واللذين يكتزون الذهب والفضة ولا ينفقونها في سبيل الله فبسرهم بعذاب اليم".  
(التوبة: 34).

b. Binatang ternak

"وفي صدقة الغنم في سائمتها اذا كانت اربعين الي عشرين ومائة شاة". (رواه بخاري: 1454).

c. Tanaman dan buah-buahan

"انفقوا من طيبات ما كسبتم ومما اخرجنا لكم من الارض" ز (البقرة: 267).

d. Barang perniagaan.

"يا ايها الذين ءامنوا انفقوا من طيبات ما كسبتم". (البقرة: 267).

8 asnaf adalah golongan yang menerima zakat sebagaimana yang disebutkan dalam Al-qur'an surah At-taubah ayat 60, seperti berikut:

"انما الصدقات للفقراء والساكين والعاملين عليها والمؤلفة قلوبهم وفي الرقاب والغرامين وفي السبيل الله وابن السبيل فريضة من الله والله عليم حكيم". (التوبة: 60).

Berdasarkan dalil diatas yang termasuk dalam 8 asnaf adalah sebagai berikut:

- a. Fakir: Orang yang tidak memiliki harta walaupun hanya untuk pangan, sandang dan tempat tinggal.
- b. Miskin: Orang yang memiliki harta namun masih belum mencukupi kebutuhannya.
- c. Amil: Para petugas yang bekerja untuk mengumpulkan dan mendistribusikan dana zakat.
- d. Mu'allaf: Orang-orang yang baru masuk Islam.
- e. Ar-riqab: Budak-budak yang terikat perjanjian dengan tuan mereka.
- f. Al-gharimin: Orang-orang yang mempunyai hutang dan tidak mampu melunasinya.
- g. Fi Sabilillah: Orang yang berjihad di jalan Allah.
- h. Ibnu Sabil: Orang yang sedang dalam perjalanan jauh atau juga bisa disebut Musafir.

## Infaq.

Infaq menurut Bahasa arab نفقة adalah memberikan harta.<sup>19</sup> Menurut istilah adalah memberikan hartanya untuk memenuhi hajat-hajat si penerima harta. Menurut UU zakat, infaq adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.<sup>20</sup> Maka dari itu, substansi infaq lebih umum daripada substansi zakat. Sebagaimana Firman Allah dalam (QS Al-Anfal: 36).

ان الذين ينفقون اموالهم ليريدوا عن سبيل الله.

Infaq dapat dikeluarkan oleh setiap muslim dari orang yang berpenghasilan tinggi sampai yang berpenghasilan rendah. Dalam infaq tidak ada istilah nisab. Infaq dapat disalurkan kepada siapapun itu dan tidak harus dari 8 asnaf, misalkan orang tua, anak, istri, anak yatim, bahkan kepada hewan maupun tumbuhan.<sup>21</sup> Infaq secara hukum terbagi menjadi 4 macam sebagaimana berikut:

- a. Infaq mubah: menginfakkan harta untuk perkara mubah, seperti halnya berdagang dan bercocok tanam.
- b. Infaq wajib: menginfakkan harta untuk perkara wajib, seperti mahar (maskawin), menafkahi istri, menafkahi istri yang sudah ditalak dan dalam keadaan iddah.
- c. Infaq haram: menginfakkan harta untuk perkara haram, seperti infaqnya orang kafir untuk menghalangi syiar islam dan infaqnya orang islam kepada fakir miskin tidak karena Allah.

---

<sup>19</sup> المعاني "نفقة", Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata نفقة Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman (almany.com) pada 25 Januari 2021 pukul 8.35 WIB.

<sup>20</sup> Oni Sahroni, Mohammad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), p. 4.

<sup>21</sup> Royyan Ramdhani Djayusman, Mufti Afif, dkk. Analisis Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (Studi kasus di LAZ Ummat Sejahtera Ponorogo), *Islamic Economics Journal*, Vol. 03, No. 01, 2017. P. 56.



- d. Infaq sunnah: menginfakkan harta dengan niat shadaqah, seperti infaq untuk jihad dan infaq kepada yang membutuhkan.<sup>22</sup>

### Waqaf.

Pengertian dari waqaf menurut Bahasa arab وقف yaitu menahan atau berhenti.<sup>23</sup> Menurut Mufti Afif istilah waqaf berarti menahan atau menyalurkan manfaatnya ataupun hasilnya. Waqaf juga masih termasuk dalam lingkup sedekah, karena bentuknya melakukan perbuatan kebajikan. Sebagaimana dalil untuk waqaf adalah sebagai berikut:

"عن أبي هريرة رضي الله عنه أن النبي صلى الله عليه وسلم: إذا مات الإنسان انقطع عمله إلا من ثلاثة جارية وعلم ينتفع به وولد صالح يدعو له". (رواه مسلم).

Sedekah Jariyah yang dimaksudkan dalam hadist diatas adalah waqaf, karena walaupun Waqif sudah meninggal harta yang telah diwaqafkan akan terus dimanfaatkan dan dikembangkan oleh mauquf 'alaih dan ummat manusia secara terus-menerus, dengan begitu pahala akan mengalir terus-menerus kepada sang waqif.<sup>24</sup> Waqaf dinyatakan sah apabila memenuhi rukun dan syarat waqaf, sebagaimana berikut:

- a. Waqif (orang yang mewaqafkan harta).
- b. Mauquf bih (barang yang diwaqafkan).
- c. Mauquf alaih (pihak yang menerima waqaf).
- d. Shighat (pernyataan atau ikrar waqif).<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Mufti Afif, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah*, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2020, p. 47-48.

<sup>23</sup> المعاني "وقف", Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata وقف Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman (almany.com) pada 25 Januari 2021 pukul 8.35 WIB.

<sup>24</sup> Mufti Afif, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah*, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2020, p. 30.

<sup>25</sup> Mufti Afif, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah*, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2020, p. 59-61.

### Perbedaan Antara Sedekah, Zakat, Infaq, dan Waqaf.

Perbedaan antara zakat, infaq dan sedekah telah dijelaskan dalam UU zakat, sebagai berikut:<sup>26</sup>

- a. Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang ataupun badan usaha untuk kemaslahatan umum.
- b. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak sesuai dalam ketentuan syariat islam.
- c. Infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum.
- d. Waqaf adalah menahan harta benda tanpa mengurangi jumlah atau nilainya dan mendistribusikan hasilnya untuk hal yang baik.<sup>27</sup>

### Literasi.

Literasi dalam bahasa inggris “literacy”<sup>28</sup> dan dalam Bahasa arab "محو الأمية" yang berarti yakni Mengembangkan kemampuan untuk membaca dan menulis, dan kemampuan untuk berkomunikasi dalam bahasa menggunakan tanda cetak atau elektronik, simbol, atau elektronik.<sup>29</sup> Definisi literasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membaca, memahami, menghitung dan informasi tentang sesuatu, yang pada akhirnya, tingkat kesadaran dalam hal tersebut akan lebih tinggi.<sup>30</sup> Literasi agama menyangkut pengetahuan minimal dasar yang harus dimiliki seseorang tentang agamanya. Misalnya dalam ibadah paling tidak mengetahui rukun

<sup>26</sup> Undang-undang Republik Indonesia, *Pengelolaan Zakat*, UU No. 23 Tahun 2011.

<sup>27</sup> Musthafa al-Bugha, Musthafa al-Khann, Ali asy-Syurbaji, *Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi’I zakat dan waqaf penjelasan mudah, ringkas, padat seputar Fikih zakat dan waqaf*, (Yogyakarta, Pro U media, 2018), p. 104.

<sup>28</sup> Cambridge University, *Literacy Meaning*, dikutip dari situs <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/literacy>, pada 25 januari 2021, 9.00 WIB.

<sup>29</sup> مفهوم محو الأمية - موضوع, dikutip dari situs [mawdoo3.com](http://mawdoo3.com) pada 6 januari 2021, 13.56 WIB.

<sup>30</sup> Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha, Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki, *International Journal of Zakat*, Vol. 5, No. 1, 2020, p. 17.

islam, rukun iman, kewajiban solat dan berzakat. Sehingga dapat diklarifikasi bahwa literasi zakat merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang terkait konsep zakat.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini literasi yang digunakan dalam konteks literasi zakat, infaq dan sedekah yang mana untuk infaq sedekah menyesuaikan dengan literasi zakat. Dalam sebuah kajian yang dilakukan oleh Dewan Zakat Nasional dinyatakan bahwa literasi Zakat terdapat dua dimensi utama, salah satunya yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dasar tentang zakat, yaitu

a. Pengetahuan umum tentang zakat.

Pengetahuan umum tentang zakat merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek termasuk ke dalamnya adalah ilmu.<sup>32</sup> Yang mana dalam penelitian ini konteks pengetahuan umum zakat harta yang wajib dikeluarkan seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak sesuai dengan syariat.<sup>33</sup>

b. Pengetahuan akan kewajiban membayar Zakat.

Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat bersifat wajib yang mana orang menyalurkan zakat sekaligus membersihkan diri dan hartanya.<sup>34</sup>

c. Pengetahuan 8 Asnaf.

Pengetahuan 8 asnaf adalah pengetahuan tentang orang-orang yang berhak menerima zakat yang disebut 8 Ashnaf. Diantaranya adalah sebagai berikut: (Fakir, Miskin, Amil, Mu'allaf, Ar-riqab, Al-gharimin, Fi Sabilillah, Ibnu Sabil).

d. Pengetahuan perhitungan Zakat.

---

<sup>31</sup> Intan Suri Mahardika Pertiwi, Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1, 2020, p. 3.

<sup>32</sup> Muhammad Yusuf, Tubagus Ismail, Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 9, No. 2, 2017. P. 227.

<sup>33</sup> Musthafa al-Bugha, Musthafa al-Khann, Ali asy-Syurbaji, *Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi'i zakat dan waqaf penjelasan mudah, ringkas, padat seputar Fikih zakat dan waqaf*, (Yogyakarta, Pro U media, 2018), p. 104.

<sup>34</sup> Mufti Afif, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, *Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah*, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen, 2020, p. 29.

Perhitungan zakat yang wajib dikeluarkan sesuai dengan nisab yang sudah ditentukan dan telah mencapai haul. Berikut nisab dari beberapa zakat yang telah ditentukan, yaitu:

- 1) Emas dan Perak: tidak wajib dizakati kecuali mencapai 20 *mistqal* emas, 200 dirham perak.
- 2) Hewan ternak: 10-14 ekor unta wajib dizakatkan 2 ekor kambing, 30-39 ekor sapi wajib dizakatkan 1 ekor sapi umur 1 tahun, 40 ekor kambing wajib zakat 1 ekor kambing umur 2 tahun.
- 3) Tanaman dan tumbuhan: 5 *wasaq* (ukuran murni).
- 4) Barang perniagaan: 2,5% dari barang dagangan.
- 5) Barang tambang dan barang terpendam: 2,5% dari barang tambang dan 20% dari barang yang didapat.<sup>35</sup>
- 6) Zakat fitrah: 1 *sha'* atau 2,5 kg beras.<sup>36</sup>

e. Pengetahuan tentang obyek Zakat

Sebagaimana yang telah ditentukan diantaranya yaitu: emas perak, hewan ternak, pertanian dan tumbuhan, barang tambang dan barang terpendam, barang perniagaan.<sup>37</sup>

Sedangkan untuk Indikator infaq dan sedekah tidak jauh berbeda dengan literasi zakat, hanya saja pihak yang menerima dana Infaq Sedekah tidak terikat dengan 8 asnaf namun bisa untuk masyarakat umum.

### **Kepercayaan kepada Lembaga.**

Kepercayaan adalah suatu hal yang dapat dipahami dan diyakini sepenuh hati agar dapat mendatangkan manfaat yang besar bagi lembaga amil zakat serta kebaikan yang

---

<sup>35</sup> Musthafa al-Bugha, Musthafa al-Khann, Ali asy-Syurbaji, *Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi'i zakat dan waqaf penjelasan mudah, ringkas, padat seputar Fikih zakat dan waqaf*, (Yogyakarta, Pro U media, 2018), p. 45-65.

<sup>36</sup> Oni Sahroni, Mohammad Suharsono, dkk, *Fikih Zakat Kontemporer*, (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2018), p. 48.

<sup>37</sup> Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha, Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki, *International Journal of Zakat* Vol. 5, No. 1, 2020, p. 17.

tidak akan putus.<sup>38</sup> Kepercayaan terhadap lembaga amil zakat didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga amil zakat dalam menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan.<sup>39</sup> Menurut Wibowo dalam penelitian Eka Satrio, bahwa indikator untuk mengetahui tingkat kepercayaan kepada Lembaga amil ada 7, sebagaimana berikut:

a. Keterbukaan.

Kata keterbukaan menurut bahasa arab berasal dari “صراحة”, yang berarti keadaan terbuka, kejujuran, berterus terang.<sup>40</sup> Menurut Ade Rian Arti keterbukaan adalah memberi peluang pihak luar untuk masuk dan menerima berbagai hal dari luar untuk masuk. Makna keterbukaan ini dapat terjadi dalam berbagai aspek kehidupan baik aspek ilmu pengetahuan dan teknologi, kebudayaan, ideologi, paham ekonomi.<sup>41</sup>

b. Kompeten.

Menurut kamus AL-maany kompeten adalah "اختصاص" kompeten berarti kecakapan atau kesanggupan.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Agytri kompeten adalah

<sup>38</sup> Ana mulyana, Sri Mintarti, Sri Wahyuni, Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kaltim Kota Balikpapan, *jurnal ilmu ekonomi mulawarman*, vol. 3, no. 4, 2018. P. 5.

<sup>39</sup> Eka Satrio, Dodik Siswantoro, Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat, *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 2016. p. 5.

<sup>40</sup> المعاني, "الصراحة", معني, Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata صراحة Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman (almaany.com) pada 19 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

<sup>41</sup> Ade Rian Riwandu, Membangun Demokratisasi Melalui Keterbukaan Informasi Publik: Studi Terhadap Peran Komisi Informasi Publik (KIP) Dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkup Institusi Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan (JISPAR)*, Vol. 5, No. 2, 2016, p. 31.

<sup>42</sup> المعاني, "الاختصاص", معني, Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata اختصاص Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman (almaany.com) pada 6 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatannya.<sup>43</sup>

c. Kejujuran.

Dalam kamus AL-maany kejujuran dalam Bahasa arab disebut “الصدق”.

“الصدق” adalah orang yang selalu bersikap jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan.<sup>44</sup> Secara terminologi para ulama berbeda pendapat dalam memberikan definisi jujur. Imam Roghib al-Ashfahani mengartikan jujur sebagai kata hati yang sesuai dengan apa yang diungkapkan. Menurut Ah. Mansur “kejujuran” berasal dari kata jujur dan lawan kata dusta.<sup>45</sup>

d. Integritas.

Menurut Sukarna Integritas dapat diartikan komitmen dan loyalitas. Komitmen adalah suatu janji pada diri sendiri ataupun orang lain yang tercermin dalam tindakan-tindakan seseorang.<sup>46</sup>

e. Akuntabilitas.

Menurut Ika Kartika Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan akuntabilitas dan menjelaskan kinerja lembaga dan tindakan seseorang/ badan hukum dan kepemimpinan organisasi kepada pihak yang memiliki wewenang untuk meminta informasi atau akuntabilitas.<sup>47</sup>

---

<sup>43</sup> Agytri Wardhatul Khurun In, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 8, 2019, p. 3.

<sup>44</sup> المعاني "الصدق", Dikutip dari situs [Terjemahan dan Arti kata صدق](http://Terjemahan.dan.Arti.kata.صدق) Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman ([almaany.com](http://almaany.com)) pada 19 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

<sup>45</sup> Ah. Mansur, Model Pengajaran Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Pondok Pesantren Al-Azhar Lubuklingau, *Jurnal Epistemé*, Vol. 11, No. 2, 2016, p. 346-347.

<sup>46</sup> Sukarna, Integritas Seorang Pendidik, *Jurnal Teologi Gracia Deo*, Vol. 1, No. 1, 2018, p. 16.

<sup>47</sup> Ika Kartika Kusumawardani, The Effect of Quality of Public Governance, Accountability, and Effectiveness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutions With Trust as Moderating Variables, *International Journal of Economic, Bussiness and Accounting Research (IJEBA)*, Vol. 4. No. 1. 2020. p. 269.

f. Knowledge Sharing.

Definisi Knowledge Sharing yaitu proses dimana para individu saling mempertukarkan pengetahuan mereka (Tacit Knowledge dan EksPLICIT Knowledge) atau (المعرفة الضمنية والمعرفة الصريحة). Aktivitas tersebut erat hubungannya dengan peningkatan kemampuan individu untuk berinovasi.<sup>48</sup>

g. Penghargaan.

Menurut Bahasa arab penghargaan adalah “مكافأة” atau ganjaran, imbalan.<sup>49</sup>

Menurut Nikodemus, penghargaan adalah sebuah bentuk apresiasi kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan oleh perorangan maupun Lembaga dengan bentuk material ataupun ucapan.<sup>50</sup>

### Theory Planned Behaviour (TPB).

Dua professor psikologi Icek Ajzen dan Martin Fishbein sebagai orang yang mengembangkan Theory of Planned Behaviour (TPB) memberikan penjelasan singkat yang dapat digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. TPB didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan menggunakan informasi-informasi yang tersedia untuknya secara sistematis. Sehingga setiap individu memikirkan akibat langsung dari tindakan mereka sebelum mereka memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu.<sup>51</sup> Menurut Ajzen yang dipaparkan oleh Robbi dan

---

<sup>48</sup> Deny Bagus Aristanto, The Effect of Knowledge Sharing to Individual Innvation Capability and Employee Performance (Selected Research's Object Is PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara), *Jurnal EMBA*, Vol.5 No.2, 2017, p. 1540.

<sup>49</sup> المعاني "مكافأة", Dikutip dari situs [Terjemahan dan Arti kata مكافأة](http://Terjemahan.dan.Arti.kata.makafaa) Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman ([almaany.com](http://almaany.com)) pada 19 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

<sup>50</sup> Nikodemus, Pemberian Penghargaan dan Saksi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Kredit Union Keling Kumang TP Kantor Pusat Sekadau di Sekadau, *Jurnal Bisma*, Vol, 1, No. 6, 2016, p. 1291.

<sup>51</sup> Rani Afriliasari, Pengaruh Reliugitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta), *Thesis*, Program Pascasarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2019, p. 35.

Sunan terdapat tiga indikator utama yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berperilaku, yaitu sikap terhadap suatu perilaku (attitude toward the behavior), norma subyektif tentang suatu perilaku (subjective norm), dan kontrol perilaku persepsian (perceived behavioral control).<sup>52</sup>

### **Minat.**

Pengertian minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan bila pihak luar juga mendorong kearah itu. Pengelolaan dana donasi yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amil tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berinfaq dan bersedekah serta mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.<sup>53</sup> Menurut Crow dalam penelitian Anis Fauziyyah berpendapat bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:

a. Dorongan dari dalam individu

Menurut Anis Fauziyyah dalam penelitiannya, seperti halnya dorongan untuk makan ataupun rasa ingin tahu dan lain-lain. Seseorang yang telah mengetahui kewajiban terhadap harta yang dimiliki, dengan kesadaran dalam individu maka orang tersebut senantiasa memiliki komitmen untuk mengeluarkannya dalam bentuk zakat, sedekah dan infaq.

b. Motif social.

Salah satu hal yang mempengaruhi minat adalah dorongan dari luar untuk berzakat, sedekah maupun berinfaq, misalnya dorongan dari keluarga, teman dan dorongan dari lingkungan sekitar.

c. Faktor emosional.

---

<sup>52</sup> Robbi Rodliyya Zahro, Sunan Fanani, Analisis Theory of Planned Behaviour dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfaq Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 6 No. 6, 2019, p. 1211.

<sup>53</sup> Dewi Agustina, Agus Purnomo, Parman Komarudin, Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan, *Artikel* (Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Fakultas Studi Islam Ekonomi Syariah, 2018), p. 6.



Satu hal yang memiliki hubungan erat dengan minat yaitu emosi. Setiap orang yang mau berzakat, sedekah dan berinfaq pasti mengharapkan ridho dari Allah.<sup>54</sup>

### **Sikap.**

Menurut penjelasan dari Ajzen, bahwa sikap didefinisikan sebagai disposisi atau kecenderungan untuk menanggapi hal-hal yang evaluatif, disukai, atau tidak disukai oleh objek, orang, lembaga, atau acara. Proses pengambilan keputusan seorang muslim dimulai dengan pengenalan masalah, yang kemudian diikuti dengan pengambilan informasi, dan evaluasi alternatif yang terdiri dari penolakan kemudharatan, persepsi kebutuhan Islam, serta persepsi mardhatillah atau keridhaan Allah. Yang kemudian dari proses ini dapat menyebabkan keputusan untuk melakukan perilaku atau tidak.<sup>55</sup> Menurut Ajzen yang dipaparkan oleh Peran, sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari dua aspek, yaitu:

- a. Behavioral beliefs. Behavioral belief merupakan kepercayaan individu akan konsekuensi yang dihasilkan bila ia menampilkan suatu perilaku.
- b. Outcome evaluation. Sementara outcome evaluation merupakan penilaian individu terhadap konsekuensi atau hasil dari perilaku yang ditampilkan.<sup>56</sup>

### **Norma Subjektif.**

Menurut Ajzen definisikan norma subjektif sebagai persepsi seseorang tentang orang yang paling penting baginya bahwa boleh atau tidak bolehnya seseorang untuk melakukan perilaku dengan motivasinya untuk mematuhi referensi tertentu. Masalah ini ditentukan oleh keyakinan normatif yang menilai tekanan sosial

---

<sup>54</sup> Anis Fauziyyah, Pengaruh Literasi, Kondisi Sosial Ekonomi dan Norma Subjektif Terhadap Minat Masyarakat Kota Surakarta Untuk Berwafat Tunai, *Skripsi*, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020, p. 15.

<sup>55</sup> Rifki Fajar Subekhi, Ririn Tri Ratnasari, Religiosity and Theory of Planned Behaviour Towards Intention to Give Pay Infaq, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, No. 2, 2017, p. 161.

<sup>56</sup> Peran Simanihuruk, Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU), *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020, p. 122.

pada perilaku khusus individu.<sup>57</sup> Menurut Ajzen yang dipaparkan oleh Peran, bahwa norma subjektif ditentukan oleh adanya dua factor, yaitu:

- a. Keyakinan normatif (Normative Belief). Adapun yang dimaksud dengan normative belief yaitu belief seseorang bahwa individu atau kelompok tertentu setuju atau tidak setuju bila dia melakukan tingkah laku tersebut. Individu dan kelompok tertentu yang berpengaruh bagi individu, baik itu orangtua, pasangan (suami/istri), teman dekat, rekan kerja atau yang lain, tergantung pada tingkah laku yang dimaksud.
- b. Keinginan untuk mengikutinya (Motivation to Comply). Norma subjektif tidak hanya ditentukan oleh adanya normative belief yang dipengaruhi oleh pihak berpengaruh (referent), tetapi juga kekuatan/kekuasaan yang dimiliki referent terhadap individu, dan seberapa jauh individu akan mengikuti pendapat referent tersebut.<sup>58</sup>

### **Persepsi Kontrol Perilaku.**

Persepsi Kontrol Perilaku menurut Ajzen adalah perasaan kesanggupan seseorang untuk menunjukkan tingkah laku yang diinginkan. Kontrol berperilaku yang dirasakan merupakan kondisi pada saat orang percaya bahwa suatu tindakan itu mudah atau sulit dilakukan, sehingga perceived behavioral control dapat dikatakan merupakan faktor persepsi tentang kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku yang akan dikerjakan. Persepsi tersebut ditentukan oleh keyakinan (beliefs) seseorang, yang disebut control beliefs, untuk mengendalikan faktor-faktor yang menghambat ataupun yang mendorong munculnya perilaku. Keyakinan-keyakinan ini dapat diakibatkan oleh pengalaman masa lalu dengan tingkah laku tersebut, namun juga dapat dipengaruhi oleh informasi tidak langsung yang diperoleh dengan

---

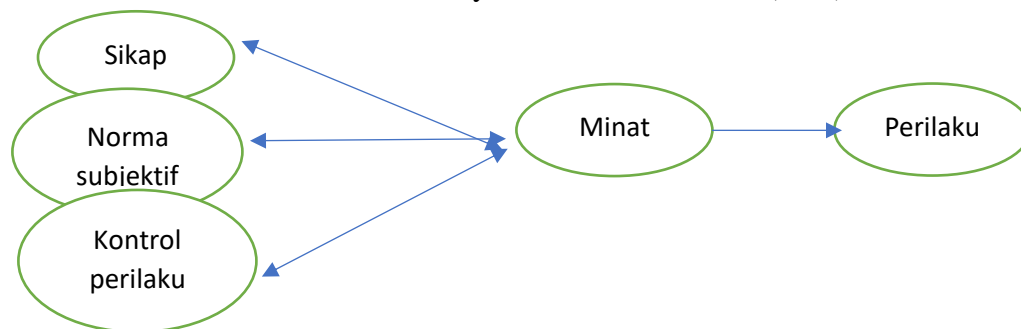
<sup>57</sup> Mohd Azizi Ibrahim, Wan Nazjmi Mohamed Fisol, Yusuf Haji-Othman, Customer Intention on Islamic Home Financing Products: An Application of Theory of Planned Behavior (TPB), *Mediterranean Journal of Social Sciences*, Vol 8 No 2, 2017, p. 79.

<sup>58</sup> Peran Simanihuruk, Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU), *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020, p. 123.

mengobservasi pengalaman orang yang dikenal, dan yang dikontrol adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti keahlian, kemampuan, informasi, dan emosi, dan lain-lain. Sedangkan factor eksternal yaitu faktor situasi atau faktor lingkungan. Perceived behavioral control yang dibentuk oleh dua aspek, yaitu:<sup>59</sup>

- a. Keyakinan individu tentang kehadiran kontrol yang berfungsi sebagai pendukung atau penghambat individu dalam bertindak laku (control beliefs);
- b. Persepsi individu terhadap seberapa kuat kontrol tersebut untuk mempengaruhi dirinya dalam bertindak laku (perceived power).

Gambar 1, Theory of Planned Behaviour (TPB).



### Hasil dan Pembahasan.

No	Variabel	Nilai kritis	Hasil	Kesimpulan
1	Literasi	< 0.05	0.316	Tidak berpengaruh
2	Kepercayaan Lembaga	< 0.05	0.845	Tidak berpengaruh
3	Sikap	< 0.05	0.004	Berpengaruh
4	Norma subjektif	< 0.05	0.00	Berpengaruh
5	Kontrol perilaku	< 0.05	0.268	Tidak berpengaruh

<sup>59</sup> Peran Simaniharuk, Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU), *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1, 2020, p. 124.

### **Pengaruh Literasi ZIS terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah di Laziswaf Unida. Sebagaimana hasil dari penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa nilai P-value 0.316 lebih besar dari 0.05 (H1 ditolak). Berdasarkan pendapat dari beberapa mahasiswa santri Unida tentang apa itu zakat, infaq dan sedekah serta hukum dan kewajiban untuk melaksanakannya telah mereka pelajari dan pahami sejak masih belajar di KMI ataupun pondok pesantren lainnya, hanya saja ada factor yang menghambat untuk mempraktekkannya salah satunya adalah factor ekonomi yang mana tidak semua dari mahasiswa unida gontor berasal dari keluarga yang mampu.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Dwi istikhomah, bahwa literasi muzaki mempunyai pengaruh positif terhadap kepercayaan Lembaga pengelola zakat. Dengan hasil H5 diterima<sup>60</sup>, dan penelitian Rizaldi yusfiarto bahwa literasi mempengaruhi niat untuk berzakat. Dengan hasil literasi zakat memiliki efek pada niat untuk membayar zakat H1 didukung<sup>61</sup>

### **Pengaruh Kepercayaan Lembaga terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah.**

Hasil analisis menunjukan bahwa variabel Kepercayaan lembaga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah di Laziswaf Unida. Sebagaimana hasil dari penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa nilai P-value 0.845 lebih besar dari 0.05 (H2 ditolak). Sebagaimana pendapat dari beberapa mahasiswa bahwasanya laziswaf unida kurang memaksimalkan keterbukaan dan akuntabilitas Lembaga yang mana bisa diketahui dari jarang adanya publikasi tentang jumlah donasi yang telah dihimpun dan disalurkan baik itu di media social

---

<sup>60</sup> Dwi Istikhomah, Asrori, Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening, *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 08, No. 1, 2019.

<sup>61</sup> Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha, Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki, *International Journal of Zakat* Vol. 5, No. 1, 2020

maupun di papan pengumuman setiap asrama yang mana mempengaruhi kepercayaan mahasiswa santri unida terhadap Laziswaf Unida.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian Eka satrio bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki untuk berzakat melalui LAZ.<sup>62</sup>, Prabowo yudo jayanto bahwa kepercayaan mempengaruhi muzakki untuk berzakat profesi.<sup>63</sup>, Fadillah nur syafira bahwa kepercayaan mempengaruhi muzakki untuk berderma di ziswaf. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan terhadap pengumpulan zakat semakin tinggi <sup>64</sup>, Ana mulyana bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap minat muzakki berzakat profesi di LAZ.<sup>65</sup>, Siti aisyah bahwa variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan muzakki untuk berzakat.<sup>66</sup>

### **Pengaruh Sikap terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sikap berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinfaq dan sedekah. Sebagaimana hasil dari penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa nilai P-value 0.04 lebih kecil dari 0.05 (H3 diterima). Sebagaimana pendapat dari beberapa mahasiswa bahwasanya pengambilan sikap untuk berzakat, infaq dan sedekah di Laziswaf Unida Gontor karena adanya pemahaman tentang kemampuan dalam diri baik itu dalam segi pengetahuan dan ekonomi.

---

<sup>62</sup> Eka Satrio, Dodik Siswanto, Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat, *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Lampung, 2016.

<sup>63</sup> Prabowo Yudo Jayanto dan Siti Munawaroh, The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 11, No. 1. 2019.

<sup>64</sup> Fadillah Nur Syafira, Ririn Tri Ratnasari, Shafinar Ismail, The Effect of religiosity and Trust on Intention to Pay in ZISWAF Collection Through Digital Payments. *JEBIS: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 6, No. 1, 2020.

<sup>65</sup> Ana mulyana, Sri Mintarti, Sri Wahyuni, Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kaltim Kota Balikpapan, *jurnal ilmu ekonomi mulawarman*, vol. 3, no. 4, 2018.

<sup>66</sup> Siti Aisyah, Bambang Sutejo, The Effect of Quality of Service, Knowledge and Trust on The Decision of Muzakki in Paying Zakat in Amil Zakat Institute of Nurul Fikri Zakat Center Area Sampit Area, *KEIZAI, E-Jurnal Kajian Ekonomi, Manajemen, & Akuntansi Universitas Darwan Ali*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizaldi yusfiarto bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berzakat.

#### **Pengaruh Norma subjektif terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Sikap dan Norma subjektif berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinfaq dan sedekah. Sebagaimana hasil dari penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa nilai P-value 0.00 lebih kecil dari 0.05 (H4 diterima). Sebagaimana pendapat dari beberapa mahasiswa bahwasanya yang menarik minat mahasiswa untuk berzakat, infaq dan sedekah karena adanya pengaruh dari orang-orang yang penting baginya dan dari Lembaga amal zakat baik itu berupa ajakan dan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizaldi yusfiarto bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat berzakat.

#### **Pengaruh Kontrol perilaku terhadap minat berzakat, infaq dan sedekah.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berzakat, berinfaq dan bersedekah di LAZISWAF UNIDA Gontor. Sebagaimana hasil dari penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa nilai P-value 0.268 lebih besar dari 0.05 (H5 ditolak). Sebagaimana pendapat dari beberapa mahasiswa santri unida kurangnya kesediaan atau kemampuan dalam diri salah satunya kurang mampu dalam segi ekonomi yang mempengaruhi perilaku mahasiswa unida dalam berzakat infaq dan sedekah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizaldi yusfiarto bahwa Kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap niat berzakat.<sup>67</sup>

#### **KESIMPULAN.**

Zakat menurut istilah adalah nama suatu ibadah wajib yang dilaksanakan dengan memberikan sejumlah kadar tertentu dari hak milik sendiri kepada orang yang

---

<sup>67</sup> Rizaldi Yusfiarto, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha, Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki, *International Journal of Zakat* Vol. 5, No. 1, 2020

berhak menerimanya menurut ketentuan syariat islam. Infaq merupakan harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha diluar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah adalah harta atau non harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha untuk kemaslahatan umum. Dalam penghimpunan dana ZIS ada beberapa factor yang mempengaruhi minat muzakki untuk menyalurkan sebagian dari harta miliknya kepada mustahik dan masyarakat yang membutuhkan. Dari tahun ke tahun, pengumpulan dana ZIS di LAZISWAF UNIDA Gontor mengalami kenaikan dan penurunan. Pada bagian ini juga akan menjelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, faktor literasi, kepercayaan kepada Lembaga dan kontrol perilaku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berzakat, berinfaq dan bersedekah di LAZISWAF UNIDA Gontor. Serta dilanjutkan sikap, norma subjektif berpengaruh signifikan. Dari kedua faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa unida dalam berzakat, berinfaq dan bersedekah di LAZISWAF UNIDA Gontor, factor norma subjektiflah yang paling dominan mempengaruhi minat mahasiswa unida dalam berinfaq dan bersedekah di LAZISWAF UNIDA, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel pada penelitian ini.

#### **Daftar Pustaka.**

- مفهوم محو الأمية - موضوع (mawdoo3.com) pada 6  
 januari 2021, 13.56 WIB.
- المعاني , معنى "مكافاة", المعاني  
 Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata مكافاة Dalam bahasa  
 indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman  
(almaany.com) pada 6 Januari 2021 pukul 13.04 WIB.
- المعاني , معنى "الاختصاص", المعاني  
 Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata اختصاص Dalam  
 bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman  
(almaany.com) pada 6 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

المعاني , المعاني "الصدق", Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata صدق Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman (almaany.com) pada 19 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

المعاني , المعاني "صراحة", Dikutip dari situs Terjemahan dan Arti kata صراحة Dalam bahasa indonesia, Kamus istilah bahasa Indonesia bahasa Arab Halaman (almaany.com) pada 19 Januari 2021 pukul 15.04 WIB.

Afif, Mufti, Andi Triyawan, Miftahul Huda, dkk, 2020. Optimalisasi Pengelolaan Filantropi Islam (ZISWAH) Berbasis Masjid Zakat, Infaq, Sedekah, Waqaf dan Hibah, Modul Kuliah Program Study Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Manajemen.

Azis As'ad, Muhammad, Zaimuddin Al-Mahdi, Irwansyah, 2019. Merangsang Potensi Pengumpulan Donasi di LAZISWAF UNIDA Gontor Melalui Model Pemberian Poin AKPAM Menuju Pembiayaan Pendidikan Berkeadilan di Universitas Darussalam Gontor, FOSSEI JURNAL, Vol. 1, No. 1.

Agustina, Dewi, Agus Purnomo, Parman Komarudin. 2018. Analisis Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan, Tingkat Kepercayaan Kepada Baznas (Badan Amil Zakat Nasional) Terhadap Minat Membayar Zakat Perdagangan, Artikel. Universitas Islam Kalimantan Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Fakultas Studi Islam Ekonomi Syariah.

Al-Bugha, Musthafa, Musthafa al-Khann, Ali asy-Syurbaji, 2018. Fikih Lengkap Imam Asy-Syafi'i zakat dan waqaf penjelasan mudah, ringkas, padat seputar Fikih zakat dan waqaf, Yogyakarta, Pro U media.

Afriliasari, Rani. 2019. Pengaruh Reliugitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta), Thesis Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Azizi Ibrahim, Mohd, Wan Nazjmi Mohamed Fisol, Yusuf Haji-Othman, 2017. Customer Intention on Islamic Home Financing Products: An Application of Theory of Planned Behavior (TPB), Mediterranean Journal of Social Sciences, Vol 8 No 2.

Bagus Aristanto, Deny. 2017. The Effect of Knowledge Sharing to Individual Innvation Capability and Employee Performance (Selected Research's Object Is PT. PLN (PERSERO) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara), Jurnal EMBA, Vol.5 No.2.



- Fauziyyah, Anis. 2020. Pengaruh Literasi, Kondisi Sosial Ekonomi dan Norma Subjektif Terhadap Minat Masyarakat Kota Surakarta Untuk Berwafat Tunai, Skripsi, Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Fajar Subekhi, Rifki, Ririn Tri Ratnasari, 2017. Religiousity and Theory of Planned Behaviour Towards Intention to Give Pay Infaq, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 2.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19. Bandung: Undip.
- Istikhomah, Dwi, Asrori. 2019. Pengaruh Literasi Terhadap Kepercayaan Muzaki Pada Lembaga Pengelola Zakat dengan Akuntabilitas dan Transparansi Sebagai Variabel Intervening, Economic Education Analysis Journal, Vol. 08, No. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Arti kata kompeten, Dikutip dari situs <https://kbbi.web.id/kompeten>, pada 14 oktober 2020 pukul 11.30 AM.
- Kartika Kusumawardani, Ika. 2020. The Effect of Quality of Public Governance, Accountability, and Effectiveness of Intention to Pay Zakat in Zakat Institutions With Trust as Moderating Variables, International Journal of Economic, Bussiness and Accounting Research (IJEBAR), Vol. 4. No. 1.
- LAZISWAF UNIDA Gontor, Annual Report 1441 H.
- Mulyana, Ana, Sri Mintarti, Sri Wahyuni. 2018. Pengaruh Pemahaman dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kaltim Kota Balikpapan, jurnal ilmu ekonomi mulawarman, vol. 3, no. 4,
- Mansur, Ah. 2016. Model Pengajaran Kejujuran Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Pondok Pesantren Al-Azhar Lubuklingau, Jurnal Epistemé, Vol. 11, No. 2.
- Nikodemus, 2016. Pemberian Penghargaan dan Saksi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Kredit Union Keling Kumang TP Kantor Pusat Sekadau di Sekadau, Jurnal Bisma, Vol, 1, No. 6.
- Pew Research Center's Forum on Religion and Public Life, 2020. Mapping the Global Muslim Population, diakses dalam situs [www.pewforum.org](http://www.pewforum.org), pada tanggal 23 September, pukul 19.30.WIB.
- Pusat Kajian Strategis Baznas. 2020. Outlook Zakat Indonesia.
- Rian Riwandy, Ade. 2016. Membangun Demokratisasi Melalui Keterbukaan Informasi Publik: Studi Terhadap Peran Komisi Informasi Publik (KIP)

Dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkup Institusi Pemerintah Daerah Kalimantan Tengah, *Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan (JISPAR)*, Vol. 5, No. 2.

Rodliyya Zahro, Robbi, Sunan Fanani, 2019. Analisis Theory of Planned Behaviour dan Pengetahuan Terhadap Niat Berinfak Jamaah Majelis Taklim Kecamatan Sukomanunggal Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol. 6 No. 6.

Sukarna, 2018. Integritas Seorang Pendidik, *Jurnal Teologi Gracia Deo*, Vol. 1, No. 1.

Suri Mahardika Pertiwi, Intan. 2020. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Provinsi Lampung, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 8, No. 1.

Simanihuruk, Peran. 2020. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif dan Kontrol Perilaku Yang Dirasakan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Pendekatan Theory of Planned Behaviour (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas SU), *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 20, No. 1.

Sahroni, Oni, Mohammad Suharsono. dkk, 2018. *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok: PT. RajaGrafindo Persada.

Undang-undang Republik Indonesia, 2011. *Pengelolaan Zakat*, UU No. 23.

Wardhatul Khurun In, Agytri. 2019. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 8, No. 8.

Yusfiarto, Rizaldi, Ananda Setiawan, Septy Setia Nugraha. 2020. Literacy and Intention to Pay Zakat: A Theory Planned Behavior View Evidence from Indonesian Muzakki, *International Journal of Zakat* Vol. 5, No. 1.

Yusuf, Muhammad, Tubagus Ismail, 2017. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Pengetahuan Zakat dan Sikap Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Muslim, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, Vol. 9, No. 2.

Yudo Jayanto, Prabowo, Siti Munawaroh, 2019. The Influences of Reputation, Financial Statement Transparency, Accountability, Religiosity, and Trust on Interest in Paying Zakat of Profession, *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 11, No. 1.